

## ABSTRACT

**Fatwa Ismi Fazira. 1810510012. "The Problem Faced by Teachers In Teaching English For Intellectual Disability Students (A Case Study: English Teacher at SLB N Pati)". Thesis. English Education Department, Tarbiyah Faculty, Institute Agama Islam Negri Kudus. Advisor: Hj Ida Vera Sophya, M.Pd.**

Intellectual disability is a condition characterized by below average intellectual functioning. This condition often affects children in learning, especially when learning English. The aims of this research are: 1) To discuss the problems faced by teachers when teaching English to students with intellectual disabilities. 2) To discuss how teachers overcome the problems encountered when teaching children with intellectual disabilities.

The researcher uses a qualitative descriptive method and the research design is a case study. In collecting data, researchers used observation, interviews and documentation. Then the data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusions. The subject of this research is an English teacher at SLB N Pati. The focus of this research lies in class 7C3.

Based on the results of the analysis, researchers can conclude that: The problems faced by teachers when teaching children with intellectual disabilities are divided into four problems, they are: a) Curriculum. Teachers who do not have experience in Merdeka learning. b) Attitudes and behavior of students. Teachers have difficulty attracting the attention and focus of students with intellectual disabilities. c) Material. The teacher has difficulty in teaching writing and reading skills. d) Learning models and media. The teacher has difficulty applying the learning model. Teachers also have problems due to the lack of learning support media. There are four solutions to overcome those problems, they are: a) The government needs to continue to provide provision and training for teachers so they can implement the curriculum properly. b) Teachers must have a high level of patience and be able to understand the character of each student. c) The teacher must reduce the phase of the material given to students. d) It would be better to use a question and answer learning model, direct instruction and modeling

**Keywords:** *Teaching English, Intellectual Disability Students, Sekolah Luar Biasa (SLB)*

## ABSTRAK

**Fatwa Ismi Fazira. 1810510012. Masalah yang Dihadapi Guru Dalam Mengajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Disabilitas Intelektual (Studi Kasus: Guru Bahasa Inggris di SLB N Pati). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Pembimbing : Hj Ida Vera Sophya, M.Pd.**

Cacat intelektual adalah suatu kondisi yang ditandai dengan fungsi intelektual di bawah rata-rata. Kondisi ini seringkali mempengaruhi anak-anak dalam belajar, terutama saat belajar bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi guru ketika mengajar bahasa Inggris kepada siswa Disabilitas Intelektual. 2) Untuk mendiskusikan bagaimana guru mengatasi masalah yang dihadapi saat mengajar anak Disabilitas Intelektual.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan desain penelitian adalah studi kasus. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris di SLB N Pati. Fokus penelitian ini terletak pada kelas 7C3.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Permasalahan yang dihadapi guru saat mengajar anak Disabilitas Intelektual terbagi menjadi empat permasalahan, yaitu: a) Kurikulum. Guru yang belum berpengalaman dalam pembelajaran Merdeka. b) Sikap dan perilaku siswa. Guru mengalami kesulitan untuk menarik perhatian dan fokus siswa Disabilitas Intelektual. c) Materi. Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan writing dan reading. d) Model dan media pembelajaran. Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran. Guru juga memiliki masalah karena kurangnya media pendukung pembelajaran. Ada empat solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu: a) Pemerintah perlu terus memberikan bekal dan pelatihan bagi guru agar dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik. b) Guru harus memiliki tingkat kesabaran yang tinggi dan mampu memahami karakter setiap siswa. c) Guru harus menurunkan tahapan fase materi yang diberikan kepada siswa. d) Sebaiknya menggunakan model pembelajaran tanya jawab, direct instruction dan modeling .

**Kata Kunci:** *Pengajaran Bahasa Inggris, Siswa Disabilitas Intelektual, Sekolah Luar Biasa (SLB)*